



SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL PADA MASA PANDEMI NEWNORMAL COVID 19 di SMK NEGERI 2 BANGKALAN

Sayekti Dwi Nugroho
Pendidikan Olahraga
STKIP PGRI Bangkalan
sayektidwinugroho@gmail.com

Abstrak

Minat adalah keinginan individu untuk memusatkan dan mengingat kembali beberapa latihan yang dilakukan oleh individu, maka akan muncul karena adanya dorongan untuk menyelesaikan suatu tindakan. Pandemi virus corona sekarang sudah menjadi ujian yang harus diselesaikan. Pandemi virus corona membawa kekhawatiran terhadap pelaksanaan pembelajaran, terutama disekolah dasar. Pemerintah sudah mengumumkan bahwa sistem belajar pembelajaran harus terjaga dengan ketat dengan mematuhi protokol kesehatan. Meskipun pandemi virus corona siswa SMK Negeri 2 Bangkalan tetap melakukan aktivitas olahraga terutama pada olahraga futsal. Karena bagaimanapun olahraga sangat dibutuhkan apalagi pada saat pandemi covid 19 seperti saat ini dan juga karena adanya minat dalam diri siswa. Dengan adanya minat bisa menyelesaikan sesuatu. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Tujuannya untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada masa pandemi COVID 19 di SMK NEGERI 2 BANGKALAN. Berdasarkan penelitian telah terlaksana dan telah dilakukan pengambilan data kepada para responden, dan peneliti sudah memiliki sebanyak 30 tanggapan dari berbagai siswa yang dituju. Dari 30 responden yang telah mengisi angket sudah dianalisis data dengan hasil sebagai berikut: Sangat Tinggi 6, Tinggi 24, Rendah 0 dan Sangat Rendah 0. Sehingga diperoleh rentang skor ideal 21 sampai 84. Hasil skor minimum 21 skor maksimum 84 rata-rata 66,87 median 64 modus 62 dan standar deviasi 6,663. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa berpengaruh Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Pada Masa Pandemi New Normal Covid 19 di Smk Negeri 2 Bangkalan.

Kata Kunci: Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Pada Masa Pandemi New Normal Covid 19

Abstract

Interest is the individual's desire to concentrate and recall some of the exercises carried out by the individual, it will appear because of the urge to complete an action. The corona virus pandemic has now become a test that must be completed. The corona virus pandemic has brought concern to the implementation of learning, especially in elementary schools. The government has announced that the learning and learning system must be strictly maintained by adhering to health protocols. Despite the corona virus pandemic, Bangkalan 2 State Vocational School students continue to carry out sports activities, especially in futsal. Because after all sports are really needed especially during the Covid 19 pandemic as it is today and also because of the interest in students. With an interest can get things done. The research method in this study was a survey, data collection techniques using a questionnaire. The goal is to find out students' interest in participating in futsal extracurricular activities during the COVID 19 pandemic at SMK NEGERI 2 BANGKALAN. Based on the research that has been carried out and data collection has been carried out on the respondents, and the researcher already has as many as 30 responses from various intended students. Of the 30 respondents who had filled out the questionnaire, the data had been analyzed with the following results: Very High 6, High 24, Low 0 and Very Low 0. In order to obtain an ideal score range of 21 to 84. Results minimum score 21 maximum score 84 average 66, 87 median 64 mode 62 and standard deviation 6.663. So it can be concluded that student interest has an effect on participating in extracurricular football during the New Normal Covid 19 pandemic at SMK Negeri 2 Bangkalan.

Key Words: Students' Interest in Joining Futsal Extracurriculars During the New Normal Covid 19 Pandemic



Pendahuluan

Dunia pendidikan adalah faktor yang paling penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan komunikasi antara guru dengan siswa. Kegiatan olahraga adalah kegiatan yang melibatkan fisik dan pikiran yang dikerjakan secara teratur. Dengan berolahraga dapat menyehatkan tubuh secara rohani dan jasmani.

Pada proses belajar pembelajaran guru menghadapi siswa yang mempunyai kemampuan dan karakteristik berbeda-beda untuk menerima hasil belajar siswa. Sebagai seorang guru harus bisa memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bisa mengkondisikan kelas agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang melibatkan gerak tubuh manusia yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu seseorang (Depdiknas, 2003). Maka dari itu pendidikan jasmani lebih dikembangkan agar siswa bisa lebih kreatif dan inovatif. Hal yang harus dilakukan oleh guru olahraga dapat mendorong dan mengelola pembelajaran dengan kemampuannya supaya proses pembelajaran siswa tercapai. Ada 3 jenis kegiatan siswa disekolah yaitu kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler.

Didunia ini sedang maraknya virus corona yang bisa menyebabkan penyakit COVID 19. Pada saat ini virus corona sudah menyebar diberbagai Negara khususnya Negara Indonesia. Akibat adanya virus corona yang menyebar di Negara Indonesia proses belajar pembelajaran mulai dari tingkat sd sampai perguruan tinggi akan terjadinya penghambatan atau terjadi kendala. Oleh karena itu proses belajar pembelajaran harus dilakukan dirumah secara daring atau secara *online*. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru menggunakan aplikasi *classroom*, *google meet*, *zoom* dan *whatsapp group*. Agar menghindari bahaya virus corona.

Disekolah SMK Negeri 2 Bangkalan mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan atau disetujui oleh bapak kepala sekolah karena adanya bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah SMK Negeri 2 Bangkalan seperti: Futsal, Voli, Basket, Pencak Silat, Teater, Tari, Pramuka, Osis dan PMR . Salah satu cabang olahraga yang sangat diminati disekolah SMK Negeri 2 Bangkalan adalah futsal.

Guru olahraga yang sekolah diUruguay tahun 1930 menciptakan olahraga futsal yaitu bernama Juan Carlos Ceriani Gravier. awal mula Juan Carlos Ceriani Gravier sedang mengajar muridnya dilapangan, karena pada saat mengajar kondisinya sedang hujan deras maka akhirnya seorang guru olahra itu melakukan latihan didalam ruangan, dengan ruangan yang sempit dan kecil dan tidak memungkinkan untuk bermain 11 lawan 11, akhirnya guru olahraga itu menyuruh muridnya bermain secara bergantian dan dirubahlah menjadi 5 lawan 5. Maka dari itu Juan Carlos Ceriani Gravier membuat olahraga yang diberi nama olahraga futsal. Dimana yang dilakukan ruangan kecil dan pemainnya 5 lawan 5.

Menurut (Justinus, 2012) mengatakan bahwa dalam bermain futsal tujuan yang paling penting dalam pencapaian prestasi yaitu seseorang bisa mampu menguasai keterampilan dasar bermain futsal. Maka dari itu pemain futsal perlu latihan futsal secara rutin dan disiplin agar bisa mampu bermain futsal dengan baik dan bisa menguasai keterampilan dasar dalam permainan futsal. Latihan futsal tidak hanya dilakukan dilapangan sekolah saja, akan tetapi juga bisa diluar sekolah. Olahraga futsal bukan hanya ada dikota tetapi di desa juga ada yang sudah mengadakan kegiatan bermain futsal. Selain untuk menyehatkan badan olahraga futsa juga untuk menghilangkan rasa jenuh pada pikiran.

Didalam sekolah, minat dan bakat siswa terhadap olahraga futsal bisa dibina dengan baik yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah SMK NEGERI 2 BANGKALAN adalah sekolah yang memperhatikan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga terutama pada olahraga futsal. Minat atau keinginan yang berada dalam diri seseorang dapat memecahkan suatu masalah, seperti sikap yang membuat orang menjadi senang dengan sesuatu. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan di lapangan SMK NEGERI 2 BANGKALAN.

Sebelum pelaksanaan, siswa diberikan data sebelumnya tentang latihan ekstrakurikuler disekolah, untuk mendapatkan kebebasan keseluruhan siswa untuk memilih melalui survei dengan banyak pilihan latihan ekstrakurikuler dibidang olahraga. Gerakan ini dimodifikasi untuk semua siswa kelas X dan kelas XI di SMK NEGERI 2 BANGKALAN, siswa kelas XII tidak bisa mengikuti latihan ekstrakurikuler karena mereka fokus pada juara akademik, memikirkan siswa untuk bergerak lebih dalam mengantisipasi Penilaian Terakhir Publik (UAN).



Maka berdasarkan hasil observasi disekolah SMK NEGERI 2 BANGKALAN, kegiatan latihan ekstrakurikuler futsal dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Sabtu pukul 15.30-17.00 WIB dilapangan futsal SMK NEGERI 2 BANGKALAN. Disekolah SMK NEGERI 2 BANGKALAN mempunyai sarana dan prasana bagi ekstrakurikuler futsal.

Pembina ekstrakurikuler futsal SMK NEGERI 2 BANGKALAN adalah Guru Olahraga yaitu Bapak Azis Muslimin S.Pd. Pembina kegiatan ekstrakurikuler futsal mempunyai pengalaman membina klub sepak bola di bangkalan. Juara yang pernah diperoleh pada tahun 2017 mendapatkan juara 1 dalam *Event* Futsal tingkat SMA/SMK negeri/swasta Se-Kabupaten Bangkalan. Saat ini kegiatan ekstrakurikuler terdapat penghambatan yang mewajibkan siswa boleh melakukan kegiatan ekstrakurikuler futsal diluar dan tidak bisa bermain, latihan futsal. Siswa wajib berada dirumah saat pandemi COVID-19. Maka dari itu saya akan meneliti tentang bagaimana minat siswa dalam mengikut ekstrakurikuler futsal pada masa pandemi *new* normal di SMK NEGERI 2 BANGKALAN.

Kajian Pustaka

Pandemi virus corona sekarang sudah menjadi ujian yang harus diselesaikan. PSBB merupakan salah satu keputusan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Meski demikian, PSBB justru menimbulkan berbagai kondisi yang dipertanyakan, misalnya tingkat konsistensi dari daerah yang bergeser dan secara umum akan rendah. Hal ini disebabkan, selain hal-hal lain, kondisi mental sosial dan keuangan yang harus individu untuk tidak mengindahkan PSBB. Covid adalah virus atau penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia. Penyakit ini disebut Coronavirus. Penyakit Corona pertama ditemukan dikota Wuhan, China menjelang bulan Desember 2019. Infeksi ini menyebar secara cepat dan sudah menyebar diberbagai wilayah. Terutama pada Negara Indonesia.

Virus Corona dapat menyebabkan seperti sakit pada gangguan sistem pernapasan, sakit pada paru-paru, dan juga bisa menyebabkan kematian. Corona sangat mempengaruhi semua sisi keberadaan manusia, termasuk pada sisi dunia pendidikan, baik dari tingkat sekolah dasar hingga pendidikan lanjutan. Menurut (Suherman dan Herlina, 2020) mengatakan bahwa pandemi virus corona membawa kekhawatiran terhadap pelaksanaan pembelajaran, terutama disekolah dasar. Pemerintah sudah mengumumkan bahwa sistem belajar pembelajaran harus terjaga dengan ketat dengan mematuhi protokol kesehatan.

Menurut (Slameto, 2002) mengatakan minat adalah ketertarikan pada sesuatu, tanpa ada yang menyuruh. Menurut (Gunarsa, 2004) berpendapat bahwa pengembangan minat adalah sebagai pertimbangan dan keinginan. Sedangkan menurut (Walgito, 1982) menyatakan bahwa minat dicirikan sebagai pertimbangan, keinginan, preferensi, dan minat terhadap suatu artikel meskipun faktanya tidak ada yang memberi tahu. Berdasarkan dari penilaian di atas, minat adalah keinginan individu yang dapat mendorong untuk mencapai sesuatu yang dimulai dengan fokus pada sebuah artikel, kemudian, pada saat itu, memiliki perasaan tertarik pada item dan kerinduan untuk menjadi. langsung terkait dengan tindakan.

Kebugaran Kesehatan aktual adalah kapasitas individu untuk melakukan tugas aktual yang membutuhkan kekuatan, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi (Rusli, 2002). Kesehatan yang sebenarnya dapat dicirikan sebagai kapasitas tubuh dalam melakukan latihan setiap hari tanpa merasa kelelahan. Dapat disimpulkan bahwa kebugaran jasmani yaitu kemampuan seorang untuk mengerjakan aktivitas kegiatan tertentu secara teratur tanpa adanya rasa lelah dan capek. Sehingga setelah mengerjakan kegiatan masih mempunyai cadangan energi yang cukup untuk mengerjakan kegiatan selanjutnya.

Jenis penelitian yang sering digunakan seseorang adalah metode penelitian survei. Metode penelitian survei yaitu mengambil sampel dari populasi. Alat pengumpulan data dengan angket atau kuesioner. Menurut (Zikmund, 1997) mengatakan bahwa metode penelitian survei adalah teknik penelitian yang diambil dari sejumlah sampel berupa orang untuk memperoleh informasi dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian survei adalah metode melihat yang dilakukan melalui beberapa pertanyaan-pertanyaan dari sampel untuk memperoleh informasi yang seseorang inginkan.

Olahraga futsal hampir sama dengan olahraga sepak bola. Futsal dimainkan 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima individu. Tujuannya juga sama yaitu memasukkan bola ke gawang. Futsal berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis. Arti penting dari permainan futsal adalah suatu tindakan untuk mempersiapkan tubuh seseorang, dengan sungguh-sungguh dan dengan cara yang sungguh-sungguh. Futsal merupakan permainan yang *powerful* karena bola yang menggelinding secara cepat, maka pemainnya harus konsisten dan dibutuhkan kemampuan yang besar serta keyakinan yang tinggi. Dari segi kemampuan, futsal bisa dibilang setua lapangan sepak bola, perbedaan utamanya adalah futsal menggunakan banyak kaki saat memegang bola, karena lapisan luar lapangannya datar, keras dengan ukuran kecil, bola tidak boleh melompat jauh dari kaki, agar lawannya tidak mudah



mendapatkan. Menurut (Justinus, 2012) mengatakan bahwa futsal adalah sepak bola mini yang dimainkan diluar atau didalam ruangan. Futsal dimainkan 5 lawan 5 orang. Waktu yang dimainkan dalam futsal relatif singkat. Kemenangan dapat ditentukan dengan jumlah gol. Maka dari itu futsal membutuhkan keterampilan fisik yang baik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada masa pandemi *new normal* covid 19 di SMK Negeri 2 Bangkalan. Dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menurut (Hasan, 2002) bahwa perancangan bertujuan mendeskripsikan sifat atau karakteristik dari fenomena tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah sebuah pernyataan yang sudah disediakan jawabannya. Pada masa pandemi saat ini semua sistem belajar mengajar diubah dari sistem tatap muka menjadi pembelajaran secara *online*, dan angket tersebut disebarluaskan melalui media *online*. Dengan tujuan mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada masa pandemi COVID 19 di SMK NEGERI 2 BANGKALAN. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya 30 siswa maka populasi dijadikan sebagai sampel yaitu dengan menggunakan *sampling jenuh*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada masa pandemi *new normal* covid 19 di SMK Negeri 2 Bangkalan yang berjumlah 30 siswa.

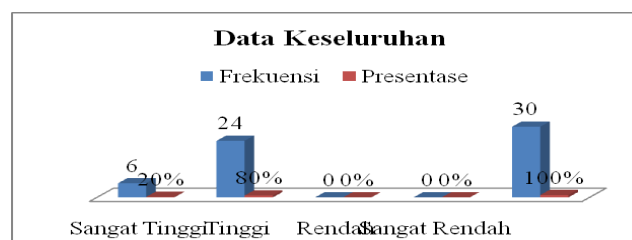
Hasil Penelitian

Dalam penelitian tersebut dilakukan uji prasyarat. Tujuan uji normalitas yaitu untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan kepada responden menggunakan aplikasi *SPSS 21 for Windows* untuk mengetahui hasil dari uji normalitasnya. Apabila uji normalitas nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka soal tersebut berdistribusi normal. Data uji normalitas yaitu diketahui hasil signifikansi sebesar 0,045 $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dengan 21 pernyataan berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui hasil yang sudah diisi oleh responden dalam *google form* yang sudah diberikan peneliti. Angket yang sudah di jawab responden berjumlah 21 butir soal dengan 4 jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Penerimaan skor adalah 1 sampai 4. Semua responden mengisi kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing item soal. Di dalam analisis data ini akan menjelaskan hasil dari tanggapan responden dengan menjelaskan per item soal agar dapat di ketahui secara mudah dan jelas tanggapan para responden terhadap angket penelitian ini.

Dari angket yang telah tersebar ke para responden sudah diperoleh tanggapan sebanyak 30 responden dari sekolah SMK NEGERI 2 BANGKALAN yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Dengan hasil tanggapan sebanyak 30 responden yang telah di peroleh nilai keseluruhannya dan telah di analisis oleh peneliti maka hasilnya sebagai berikut:

Gambar 24. Data Keseluruhan Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler





Tabel . Kategori Data Keseluruhan Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

| Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|----------|---------------|-----------|------------|
| >72 | Sangat Tinggi | 6 | 20% |
| 55-71 | Tinggi | 24 | 80% |
| 38-54 | Rendah | 0 | 0% |
| >21-37 | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| | Total | 30 | 100% |

Berdasarkan gambar dan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa skor Sangat Tinggi 6, Tinggi 24, Rendah 0 dan Sangat Rendah 0. Sehingga diperoleh rentang skor ideal 21 sampai 84. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum 21 skor maksimum 84 rata-rata 66,87 median 64 modus 62 dan standar deviasi 6,663.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL PADA MASA PANDEMI NEW NORMAL COVID 19 di SMK NEGERI 2 BANGKALAN" telah terlaksana dan telah dilakukan pengambilan data kepada para responden, dan peneliti sudah memiliki sebanyak 30 tanggapan dari berbagai siswa yang dituju. Dari 30 responden yang telah mengisi angket sudah dianalisis data dengan hasil sebagai berikut: Sangat Tinggi 6, Tinggi 24, Rendah 0 dan Sangat Rendah 0. Sehingga diperoleh rentang skor ideal 21 sampai 84. Hasil skor minimum 21 skor maksimum 84 rata-rata 66,87 median 64 modus 62 dan standar deviasi 6,663.

Saran

Dalam melakukan penelitian lebih tepatnya dalam pengambilan data ini lebih baik dilakukan secara langsung (tidak secara *online*), karena hal ini lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya dan akan memaksimalkan hasil dari sebuah penelitian, namun dengan adanya pandemi ini memang peneliti ini dilakukan secara daring atau *online* sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus corona. Bagi seluruh siswa diharapkan untuk tetap melakukan aktivitas olahraga, karena bagaimanapun olahraga sangat dibutuhkan apalagi pada saat pandemi COVID-19 seperti saat ini.

Daftar Pustaka

- Alma, R. B., & Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Andika, D. (2011). futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu.
- Ardiansyah, O. G. (2016). Motivasi Siswa Kelas X dan XI dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu. *Skripsi UNY*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arma, A., & Manaji, A. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badri, S. (2012). *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bailey, C. A. (2007). *A Guideto Qualitive Field Research*. London: Sage Publication.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dollah, A. A., Mentara, H., & Iskandar, H. (2018, Januari-Juni). *Survei Minat Siswi Terhadap Olahraga Futsal di SMAN 3 Palu. Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education, 6(1)*.
- Gujarati, D. N. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku*. Jakarta: Salemba Empat.



- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Hasan, I. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Irianto, D. P. (2004). *Bugar dan Sehat Dengan Olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jaya, A. (2008). *Futsal, Gaya hidup, Peraturan dan tipis-tipis Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Justinus, L. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Depok: Be Champion.
- Justinus, L. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Maksum, A (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2007). *Sport Developmentt Index : Konsep, Metodologi dan Aplikasi*. Jakarta : PT INDEKS.
- Nakayama, Y., & Santiago. (2007). Dampak Karakteristik Pelajar Terhadap Kinerja Pembelajaran di Kursus Hibrida di antara Siswa Jepang. *Electronic Journal e-learning, 5 (3)*, 195-206.
- Nanang, M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan, & Sunarto. (2012). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusli, L. (2002). *Menuju Sehat dan Bugar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Soehartono, I. (2000). *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penetian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suherman, M., & Herlina. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 DI Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences Physical Edducaton, 08(01)*, 01-07.
- Surtiyo, U., & Suwandi. (2008). *Penjasorkes SMP VII*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Walgito, B. (1982). *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Yudanto, S. A. (2009, Mei). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga, 11(2)*, 144-156.
- Zikmund, W. G. (1997). *Business Research Methods (5th ed)*. Orlando: The Dryden Press.

